

EVALUASI KINERJA PADA SMP ISLAM KARAWANG BERBASIS *BALANCED SCORECARD*

¹Neni Sumarni

²July Yuliawati

³Robby Fauji

Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Buana Perjuangan Karawang

neni.sumarni@ubpkarawang.ac.id july.yuliawati@ubpkarawang.ac.id
robby.fauji@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja SMP Islam Karawang untuk mengetahui kinerja keuangan, SDM dan operasional, juga bagaimana mengelola siswa sehingga mampu berprestasi dengan baik. Analisa tersebut menggunakan sampel dari keseluruhan SMP Islam Karawang, dengan mengambil sampel guru, staff, dan siswa. Penelitian ini menggunakan analisa *Balanced Scorecard*. Yang berdasarkan empat perspektif yaitu Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal, dan Perspektif Tumbuh dan Pembelajaran untuk mendukung perbaikan kinerja secara menyeluruh dan berkelanjutan. Hasil dilapangan menunjukkan bahwa tingkat kinerja SMP Islam Karawang baik, dinilai dari empat perspektif tersebut. Dan tentunya temuan ini diharapkan dapat terus ditingkatkan lagi kinerja SMP Islam Karawangnya, sehingga kualitas pendidikan pada SMP Islam akan semakin optimal dan berdaya saing lebih unggul.

Kata Kunci : *Analisis balanced scorecard, berdasarkan empat perspektif yaitu Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal, dan Perspektif Tumbuh dan Pembelajaran.*

ABSTRACT

This study aims to evaluate the performance of Islamic Junior High School Karawang to determine financial, human resource and operational performance, as well as how to manage students so that they are able to perform well. The analysis uses a sample from the entire Karawang Islamic Junior High School by taking samples of the teachers, staff and students. Balanced Scorecard analysis which is based on four perspectives namely financial perspective, customer perspective, internal business process perspective, and growth and learning perspective to support overall and sustainable performance improvement. The result in the field show that the performance level of Islamic Junior High School Karawang is well assessed from these four perspective and of course these findings are expected to continue to improve the performance of Islamic Junior High School in Karawang, so that the quality of education at Islamic Junior High School will be more optimal and more competitive.

Keywords : *Balanced Scorecard analysis, based on four perspectives : financial perspective, customer perspective, internal business process perspective, and growth and learning perspective.*

PENDAHULUAN

Belajar adalah bagian dari kegiatan berpikir yang membuat manusia dapat bergerak maju. Begitu maha pentingnya kegiatan belajar dan berpikir ini, sampai-sampai manusia melembagakannya dalam bentuk sekolah atau institusi pendidikan. Kita sebagai manusia yang diberi akal untuk berpikir dan budi pekerti yang tinggi, terus berusaha mencari berbagai macam ilmu pengetahuan yang bisa mengembangkan akal pikiran manusia. Berbagai cara dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan tersebut. Sehingga semakin banyaknya lembaga pendidikan ada di dunia. Tidak saja Sekolah atau Tingkat Perguruan Tinggi, namun juga lembaga – lembaga pendidikan lain yang berorientasi pada pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Tidak dapat dipungkiri dengan munculnya banyak lembaga pendidikan, maka pergeseran orientasi pendidikan menjadi kedunia bisnis semakin terus meningkat tajam. Sekolah sebagai lembaga pendidikan akan menerima konsekuensi persaingan bisnis yang semakin ketat karena munculnya berbagai macam lembaga pendidikan tersebut. Hal ini menyebabkan tidak saja dipandang sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada ilmu kependidikan ataupun pengetahuan, namun sekolah akan mengarah pada lembaga yang berorientasi bisnis. Hal ini bukanlah sesuatu yang memalukan, karena pada dasarnya sekolah sebagai lembaga pendidikanpun tetap memerlukan sarana dan prasarana untuk menunjang terjadinya proses transformasi pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Ketika dunia pendidikan ini semakin besar muncul, maka akan semakin meningkatnya persaingan – persaingan dalam dunia pendidikan. Dan tentunya dengan berbagai janji yang banyak ditawarkan. Ketika hal tersebut terjadi, maka pada prakteknya yang akan muncul adalah fasilitas dan kemampuan apa yang bisa diberikan. Namun demikian janganlah terlupakan akan kualitas pendidikan yang seharusnya diberikan kepada anak didik.

Sekolah atau lembaga pendidikan lainnya tidaklah akan berarti bila tidak ada peminatnya. Peminat sebagai anak didik inilah yang nantinya akan memilih dan menentukan mana sekolah atau lembaga pendidikan yang bermutu dan berkualitas menurut pandangannya.

Image yang positif dan kualitas yang baik, tidak akan mudah dimiliki oleh suatu sekolah atau lembaga pendidikan tanpa melalui proses yang panjang. Penentuan kualitas dan image ini juga timbul dari sekolah atau lembaga pendidikan itu sendiri. Artinya apa yang bisa ditampilkan dan diberikan oleh sekolah atau lembaga pendidikan harus sesuai dengan apa yang telah dijanjikan atau ditawarkan.

Ketika hal tersebut diatas terjadi, maka tingkat persaingan pun akan semakin tinggi dan ketat. Karena secara langsung peminat dalam hal ini anak didik atau siswa akan terus mencari dan memilah mana yang terbaik menurut ukurannya. Ketatnya persaingan pun akan terus memacu sekolah dan atau lembaga pendidikan lainnya untuk memperbaiki dan terus mencoba bertahan serta berkembang untuk dapat memenangkan kompetitif tersebut. Banyak cara yang dapat dilakukan, misalnya dengan meningkatkan fasilitas sebagai sarana prasarana belajar dan mengajar, menambahkan pengajar profesional dan berkualitas, memberikan berbagai macam alternative

Pilihan seperti pemilihan ekstrakurikuler dan program belajar, dan yang tak kalah penting adalah mengelola para karyawan yang terlibat di dalamnya untuk terus mengembangkan dan mencari strategi untuk bertahan dan bertarung.

Begitu halnya dengan Sekolah SMP Islam Karawang, yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Swasta dimana saat ini sedang mengalami persaingan dengan sekolah atau lembaga pendidikan swasta lainnya. Sehingga perlu adanya kajian untuk mengetahui apakah SMP Islam Karawang masih mampu bertahan di era persaingan yang semakin ketat ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode analisis data yang dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan kerangka *Balanced Scorecard*. Tolok ukur yang digunakan dalam menilai kinerja SMP Islam Karawang dijelaskan secara terperinci dengan menjabarkan visi dan misi SMP Islam Karawang dengan mengacu pada empat perspektif yang terkandung dalam kerangka *Balanced Scorecard*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian pada bulan Desember 2019-September 2020, dengan lokasi di SMP Islam Karawang, Kabupaten Karawang.

Target/Subjek Penelitian

Para Guru, Staff dan Siswa siswi SMP Islam Karawang.

Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data pada sekolah SMI Islam Karawang, kemudian observasi melalui wawancara serta penyebaran angket terhadap siswa, guru dan staff SMP Islam Karawang.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk melakukan analisis kinerja SMP Islam Karawang dengan menggunakan beberapa metode antara lain : Studi Pustaka, Studi Lapangan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, survey dengan angket, dokumentasi.

Untuk melakukan analisis kinerja SMP Islam Karawang, peneliti menggunakan alat analisis kinerja dengan metode *Balanced Scorecard*. Tolok ukur yang digunakan dalam menilai kinerja dijelaskan secara terperinci dengan menjabarkan visi dan misi perusahaan dengan mengacu pada empat perspektif yang terkandung dalam kerangka *Balanced Scorecard*.

Teknik Analisis Data

Dalam penyajiannya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi yang sesungguhnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian Evaluasi Kinerja Pada SMP Islam Karawang dilakukan terlebih dahulu dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas terlebih dahulu, dengan mengambil sampel dari jumlah siswa, tenaga pengajar dan staff. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada table dibawah ini :

1. Uji Validitas

Dalam menentukan valid tidaknya data dilakukan dengan melihat hasil dari korelasi (nilai r) setiap item data tersebut, dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika r hasil positif, serta r hasil $>$ r table, maka butir atau variable tersebut valid. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas dinyatakan bahwa semua data dan item pertanyaan semuanya valid dan reliable.
- Jika r hasil negative, dan r hasil $<$ r table, maka butir atau variable tersebut tidak valid.

Uji validitas yang dilakukan adalah dengan menguji semua variable pertanyaan yang terbagi kedalam empat kelompok kuisioer terhadap responden. Hasil perhitungan validitas menggunakan program SPSS dapat dilihat pada table dibawah ini :

1. Pertanyaan Tentang Kepuasan Pelanggan

Tabel 1

Hasil Uji Validitas 1

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	31.97	4.585	.910	.946
Item_2	31.97	4.585	.910	.946
Item_3	31.03	4.033	.850	.925

Item_4	31.03	4.033	.850	.925
Item_5	31.03	4.033	.850	.925
Item_6	31.03	4.033	.850	.925
Item_7	31.03	4.033	.850	.925
Item_8	31.03	4.033	.850	.925
Item_9	30.97	3.551	.860	.922
Item_10	30.97	3.551	.860	.922
Item_11	30.97	3.551	.860	.922
Item_12	30.97	3.551	.860	.922

2. Pertanyaan Tentang Kepuasan Kerja

Tabel 2

Hasil Uji Validitas 2

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	32.73	5.582	.486	.922
Item_2	33.07	5.995	.886	.879
Item_3	33.03	6.309	.815	.885
Item_4	32.67	5.816	.432	.922
Item_5	33.03	6.309	.815	.885
Item_6	33.03	6.309	.815	.885
Item_7	33.03	6.309	.815	.885
Item_8	33.03	6.309	.815	.885
Item_9	33.00	6.621	.807	.890
Item_10	33.00	6.621	.807	.890

Item_11	33.00	6.621	.807	.890
Item_12	33.00	6.621	.807	.890

3. Pertanyaan Tentang Pengembangan Karir

Tabel 3

Hasil Uji Validitas 3

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	20.87	3.154	.494	.882
Item_2	21.20	3.476	.946	.808
Item_3	21.17	3.799	.790	.830
Item_4	20.80	3.407	.401	.890
Item_5	21.17	3.799	.790	.830
Item_6	21.17	3.799	.790	.830
Item_7	21.17	3.799	.790	.830
Item_8	21.17	3.799	.790	.830

4. Pertanyaan Tentang Pengembangan Organisasi

Tabel 4**Hasil Uji Validitas 4**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	23.40	9.834	.958	.778
Item_2	23.40	9.834	.958	.778
Item_3	23.53	8.740	.812	.775
Item_4	23.40	9.834	.560	.810
Item_5	22.80	13.200	-.198	.874
Item_6	23.03	10.309	.529	.813
Item_7	22.80	13.200	-.198	.874
Item_8	23.30	7.734	.777	.783
Item_9	23.40	9.834	.958	.778

Keterangan :

N = 30

 $\alpha = 5 \% (0.05)$

df = n-k-1 df = n-2

r table = 0.3610

df = 30-2

df = 28

Kesimpulan :

Dari hasil output SPSS tersebut diatas dinyatakan semua data adalah valid karena semua memiliki r hasil di atas r table (r table = 0.3610 dengan tingkat signifikansi 5 % dan df=28).

2. Uji Reliabilitas

Apabila data dinyatakan valid, maka nilai alpha dari pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui reliabilitas data dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika r alpha positif dan r alpha $>$ r table, maka butir atau variable tersebut reliable.
- Jika r alpha negative dan r alpha $<$ r table, maka butir atau variable tersebut tidak reliable.

Hasil pengujian reliabilitas diperoleh :

1. Reliabilitas untuk Pertanyaan Tentang Kepuasan Pelanggan adalah :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	12

2. Reliabilitas untuk Pertanyaan Tentang Kepuasan Kerja adalah :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	12

3. Reliabilitas untuk Pertanyaan Tentang Pengembangan Karir adalah :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	8

4. Reliabilitas untuk Pertanyaan Tentang Pengembangan Organisasi adalah :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.830	9

Kesimpulan :

Dari hasil output SPSS semua data tersebut diatas dinyatakan reliable karena semua data memiliki r alpha positif dan lebih besar dari r table ($r \text{ alpha} > 0.3610$)

Setelah hasil uji tersebut ditemukan hasil yang valid dan reliable, kemudian penulis melanjutkan penelitian dengan mencoba mengukur kinerja SMP Islam Karawang tanpa menggunakan *Metode Balanced Scorecard*. Dalam hasil evaluasi *nonBalanced Scorecard* dilihat dari Bidang Keuangan dan Bidang SDM (Guru) terlampir pada table dibawah ini :

Rekapitulasi Penerimaan dan Pengeluaran

Periode 2017-2018 sampai dengan Periode 2019-2020

Tahun	Penerimaan	Pengeluaran	Selisih (Keuntungan)
2017-2018	Rp 229,000,000	Rp 211,200,000	Rp 17,800,000
2018-2019	Rp 253,000,000	Rp 211,200,000	Rp 41,800,000
2019-2020	Rp 138,050,000	Rp 115,200,000	Rp 22,850,000

Berdasarkan table di atas, SMP Islam Karawang mengalami tren kenaikan setiap tahunnya. Hal ini artinya menunjukkan secara keuangan SMP Islam Karawang dalam keadaan kondisi yang sangat baik, dalam hal menunjang keuangannya.

Rekapitulasi Kehadiran Guru dan Staff SMP Islam Karawang

Periode 2017-2018 sampai dengan Periode 2019-2020

Tahun	Hari Efektif	Sakit	Izin
2017-2018	195 hari	10	34
2018-2019	255 hari	15	25
2019-2020	195 hari	3	7

Dengan melihat table diatas jumlah yang melakukan izin dalam satu tahun nya selalu berkurang. Meskipun dalam satu tahun berjalan ada yang sangat banyak yaitu pada tahun 2017-2018 sejumlah 34 orang, namun pada tahun tersebut karena belum adanya reward sanksi yang tegas terhadap nilai kehadiran. Sehingga ditahun berikutnya SMP Islam Karawang melakukan evaluasi untuk menekan jumlah izin bagi para guru dan staff, sehingga di tahun tahun berikutnya mengalami penurunan.

Ini artinya tiap tahun kinerja SDM SMP Islam Karawang mengalami perbaikan. Jadi dapat disimpulkan kinerja SDM SMP Islam Karawang baik.

Hasil Evaluasi dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* pada SMP Islam Karawang dapat dilihat pada table dibawah ini.

Hasil Evaluasi Kinerja SMP Islam Karawang Berdasarkan Balanced Scorecard

Skor Akhir	Total	Kondisi	Bobot	Skor
Perspekti Pelanggan	5,2	Sedang	40 %	2,08
Perspektif Proses Bisnis Internal	9,5	Baik	30 %	2,85
Perspektif Tumbuh dan Pembelajaran	9,0	Baik	20 %	1,8
Perspektif Keuangan	1	Kurang	10 %	0,1
Total Skor				6,83
Kondisi SMP Islam Karawang				Sedang

Dengan melihat table tersebut diatas maka dapat disimpulkan, bahwa Evaluasi Kinerja untuk SMP Islam Karawang dengan *Balanced Scorecard*, pada masing – masing perspektif nya adalah :

- Perspektif Pelanggan memiliki kategori sedang dengan skor 5,2 yang merupakan penjumlahan dari tiap – tiap indicator tolok ukur.
- Perspektif Proses Bisnis dan Internal berada pada kategori baik dengan skor 9,5 dari penjumlahan tiap indikatornya.
- Perspektif Tumbuh dan Pembelajaran juga berada pada kategori baik dengan skor 9,0 dari penjumlahan tiap indikatornya.
- Perspektif Keuangan berada pada kondisi buruk atau kurang karena memiliki skor 0,1 dari indicator tolok ukur nya.

Setelah diketahui kondisi kinerja dari masing – masing perspektif, maka perlu diketahui juga kondisi kinerja SMP Islam Karawang secara keseluruhan, dimana berdasarkan nilai skor table diatas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sebesar 6,83. Hal ini berarti evaluasi kinerja keseluruhan SMP Islam Karawang dengan menggunakan alat analisa *Balanced Scorecard* dalam kondisi baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang kami peroleh dilapangan menunjukkan bahwa pada saat SMP Islam Karawang melakukan evaluasi kinerjanya berdasarkan *nonbalanced scorecard* diperoleh hasil kinerja keuangan dan SDM yang dinilai baik dimana penilaian ini berdasarkan pada laporan keuangan dan tingkat absensi atau kehadiran guru saja. Sedangkan dalam metode *Balanced Scorecard* penilaian evaluasi kinerja diukur dari semua aspek berdasarkan empat perspektif.

1. Hasil Kinerja SMP Islam Karawang Berdasarkan Perspektif Pelanggan

Hasil Penilaian Kinerja SMP Islam Karawang dalam Perspektif Pelanggan

PERSPEKTIF PELANGGAN						
TOLOK UKUR KEBERHASILAN PERSPEKTIF	Target 2019	Pencapaian 2019	% dari target	Bobot (40 %)	Skor	Total Skor
Tingkat kepercayaan dan kepuasan siswa	6	2,39	39,84 %	60 %	8	4,8
Tingkat pertumbuhan jumlah siswa	30 %	-8,38 %	-0,279 %	40 %	1	0,4
Total						5,2

Dalam perspektif pelanggan yang menjadi tolok ukur keberhasilan perspektif adalah :

a. Tingkat Kepercayaan dan Kepuasan Siswa

Dengan melihat tabel 4.7 diatas, hasil kinerja SMP Islam Karawang menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan dan kepuasan siswa yang diperoleh SMP Islam Karawang tahun 2019 sebesar 2,39 dengan target yang ditetapkan sebesar 6, ini berarti prosentasi dalam memuaskan siswa sebesar 39,84 %. Dengan bobot skor 60 %, maka skor tingkat kepuasan siswa sebesar 4,8. Ini artinya SMP Islam mampu memuaskan para siswanya.

b. Tingkat Pertumbuhan Jumlah siswa

Tingkat pertumbuhan jumlah siswa SMP Islam Karawang, tercermin dalam tabel di bawah ini.

Tingkat Pertumbuhan Jumlah Siswa SMP Islam Karawang

NO	TAHUN	JUMLAH SISWA PERKELAS			JUMLAH TOTAL
		1	2	3	
1	2017-2018	137	137	150	424
2	2018-2019	167	167	167	501
3	2019-2020	138	139	182	459

Sumber : Laporan penerimaan siswa SMP Islam Karawang

2. Hasil Kinerja SMP Islam Karawang Berdasarkan Perspektif Proses Bisnis Internal

Hasil Penilaian Kinerja SMP Islam Karawang dalam Perspektif Proses Bisnis Internal

PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL						
TOLOK UKUR KEBERHASILAN PERSPEKTIF	Target 2019	Pencapaian 2019	% dari target	Bobot (30 %)	Skor	Total Skor
Perbaikan proses belajar mengajar	6	5	83,34 %	50 %	10	5

Tingkat keberhasilan pengembangan organisasi	5	2,76	55,2 %	50 %	9	4,5
Total						9,5

a. Perbaikan Proses Belajar Mengajar

Dalam perbaikan proses belajar mengajar yang diukur adalah dari sarana dan prasarana, baik fasilitas, maupun tenaga pengajar yang berkualitas serta program pendidikan yang ditawarkan SMP Islam Karawang.

Secara fisik, fasilitas SMP Islam Karawang dapat dinilai dari seberapa banyak jumlah kelas yang dimiliki, laboratorium, perpustakaan, lapangan upacara, tempat ibadah, kantin sekolah, UKS, serta fasilitas pendukung lainnya. Untuk fasilitas secara fisik SMP Islam Karawang sudah cukup ideal, bahkan saat ini SMP Islam Karawang sedang melakukan perbaikan dan penambahan ruang. Karena penunjang untuk fasilitas SMP Islam Karawang mendapatkan subsidi dari Yayasan dan dana BOS dari pemerintah daerah setempat.

Dengan melihat table di atas, dengan target sebesar 6, karena adanya kemudahan bagi SMP Islam Karawang dalam meningkatkan perbaikan proses belajar mengajar melalui fasilitas maka pencapaian dirasa mudah, dinilai 5. Berarti prosentase pencapaian sebesar 83.34 %. Dengan bobot skor 50 %, maka proses belajar mengajar diperoleh sebesar 5. Ini artinya proses belajar mengajar di SMP Islam Karawang sudah mengalami perbaikan dan peningkatan.

b. Tingkat Keberhasilan Pengembangan Organisasi

Berdasarkan hasil penilaian kinerja diatas, tingkat keberhasilan pengembangan organisasi SMP Islam karawang tahun 2019 sebesar 2,76 dengan target yang ditetapkan sebesar 5, berarti prosentase tingkat keberhasilan pengembangan organisasi sebesar 55,2 %. Dengan bobot skor 50 % maka skor tingkat keberhasilannya sebesar 4,5. Artinya SMP Islam Karawang berhasil mengembangkan organisasinya.

3. Hasil Kinerja SMP Islam Karawang Berdasarkan Perspektif Tumbuh dan Pembelajaran

Hasil Penilaian Kinerja SMP Islam Karawang dalam Perspektif Tumbuh dan Pembelajaran

PERSPEKTIF TUMBUH DAN PEMBELAJARAN						
TOLOK UKUR KEBERHASILAN PERSPEKTIF	Target 2019	Pencapaian 2019	% dari target	Bobot (20 %)	Skor	Total Skor
Tingkat kepuasan kerja karyawan dan guru	4	2,07	51,75 %	60 %	9	5,4
Kesempatan pengembangan Karir	4	2,77	69,25 %	40 %	9	3,6
Total						9,5

a. Tingkat Kepuasan Kerja Karyawan dan Guru

Berdasarkan pada tabel diatas kinerja perspektif tumbuh dan pembelajaran, pencapaian tingkat kepuasan kerja karyawan dan guru di tahun 2019 sebesar 2,07. Dan target yang ditetapkan sebesar 4, berarti prosentase tingkat kepuasan kerja karyawan dan guru sebesar 51,75 %. Dengan bobot skor sebesar 60 % maka skor tingkat kepuasan karyawan dan guru SMP Islam Karawang sebesar 5,4. Ini artinya para karyawan dan guru sudah merasa terpuaskan dalam melakukan pekerjaannya.

b. Kesempatan Pengembangan Karir

Berdasarkan table diatas, skala kesempatan pengembangan karir karyawan dan guru SMP Islam Karang tahun 2019 sebesar 2,77 dan skala target yang ditetapkan sebesar 4. Berarti prosentase tingkat kesempatan pengembangan karir nya sebesar 69,25 % .Dengan bobot skor 40 %, maka skor tingkat pengembangan karir di SMP Islam Karawang sebesar 3,6. Hal ini artinya belum adanya kesempatan pengembangan karir, karena belum jelas nya jenjang karir yang ada di SMP Islam Karawang.

4. Hasil Kinerja SMP Islam Karawang Berdasarkan Perspektif Keuangan

Hasil Penilaian Kinerja SMP Islam Karawang dalam Perspektif Keuangan

PERSPEKTIF KEUANGAN						
TOLOK UKUR KEBERHASILAN PERSPEKTIF	Target 2019	Pencapaian 2019	% dari target	Bobot (10 %)	Skor	Total Skor
Pertumbuhan dan bauran sumber pendanaan	30 %	-31,99%	-106,64 %	100 %	1	1
Total						1

Tolok ukur keberhasilan dari perspektif keuangan didasarkan pada pertumbuhan dan bauran sumber pendanaan. Dapat dilihat pada table dibawah ini.

Laporan Keuangan SMP Islam Karawang

Periode 2017-2018 sampai dengan Periode 2019-2020

Tahun	Penerimaan Dana Tetap	Penerimaan dana subsidi (BOS)	Total
2017-2018	Rp 54,960,000	Rp 229,000,000	Rp 283,960,000
2018-2019	Rp 60,720,000	Rp 253,000,000	Rp 313,720,000
2019-2020	Rp 75,300,000	Rp 138,050,000	Rp 213,350,000

Sumber : Laporan Keuangan SMP Islam Karawang

Dari data tersebut, berdasarkan perhitungannya menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan pendapatan SMP Islam Karawang pada tahun 2019 sebesar – 31,99 %. Dengan target yang ditetapkan sebesar 30 % , ini berarti prosentase tingkat pertumbuhan pendapatannya sebesar - 106,64 %. Dengan bobot 100 %, maka skor tingkat pertumbuhan pendapatan SMP Islam Karawang sebesar 1. Hal ini berarti di tahun 2019 SMP Islam Karawang belum mampu meningkatkan pertumbuhannya.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Setelah dilakukan penelitian, pengumpulan data, perhitungan dan analisis tentang evaluasi kinerja pada SMP Islam Karawang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penilaian kinerja SMP Islam Karawang berdasarkan non Balanced

Scorecard.

Penilaian evaluasi kinerja SMP Islam Karawang tanpa menggunakan kerangka *Balanced Scorecard* dalam bidang keuangan dapat disimpulkan dalam kondisi baik, karena ada tren kenaikan, meskipun pada tahun 2019 mengalami penurunan hal ini dikarenakan adanya perubahan kebijakan dari pemerintah pusat mengenai pembatasan jumlah kuota penerimaan siswa baru sehingga berdampak pada jumlah pendapatan tetap dari siswa serta dana BOS yang disesuaikan dengan jumlah siswa masuk.

Sedangkan penilaian dari bidang Sumber Daya Manusia dalam hal ini berdasarkan pada tingkat absensi sesuai dari penilaian dinas pendidikan setempat, untuk guru dan karyawan SMP Islam Karawang, relative tidak banyak yang sering alfa maupun izin dikarenakan sebagian guru dan karyawan SMP Islam Karawang merupakan guru yayasan dan honor yayasan.

2. Hasil penilaian kinerja SMP Islam Karawang berdasarkan non *Balanced Scorecard*.

- Perspektif Pelanggan memiliki kategori sedang dengan skor 5,2 yang merupakan penjumlahan dari tiap – tiap indicator tolok ukur.
- Perspektif Proses Bisnis dan Internal berada pada kategori baik dengan skor 9,5 dari penjumlahan tiap indikatornya.
- Perspektif Tumbuh dan Pembelajaran juga berada pada kategori baik dengan skor 9,0 dari penjumlahan tiap indikatornya.
- Perspektif Keuangan berada pada kondisi buruk atau kurang karena memiliki skor 0,1 dari indicator tolok ukur nya.

Sedangkan kondisi kinerja SMP Islam Karawang secara keseluruhan, diperoleh nilai sebesar 6,83. Hal ini berarti evaluasi kinerja keseluruhan SMP Islam Karawang dengan menggunakan alat analisa *Balanced Scorecard* dalam kondisi baik.

Saran

Dari hasil temuan dilapangan dalam evaluasi bidang keuangan perlu adanya penekanan biaya baik dari sisi pengeluaran secara operasional maupun administrasi. Adanya keseimbangan antara pengeluaran operasional dengan penyediaan untuk pengeluaran secara umum sehingga tidak menjadi beban pengeluaran yang lebih besar.

Diberikan kebebasan dalam berpendapat pada organisasinya bagi para karyawan dan guru untuk dapat menyalurkan kontribusi positif dalam rangka menunjang proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

SMP Islam Karawang perlu sekali membuat jenjang karir yang jelas sehingga kepastian kenaikan jabatan dan karir di SMP Islam Karawang dapat menjadi jaminan bagi para karyawan dan guru yayasan. Sebab kepastian adanya jenjang karir dapat memacu semangat dan loyalitas bagi mereka yang menjadi karyawan dan guru di SMP Islam Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

Drs. Mulyadi, MSc., Ak.. Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel Berbasis *Balanced Scorecard*, Universitas Gajah Mada, unit Penerbit dan Percetakan: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Cetakan Kedua, 2009.

DR. Dadang Dally, M.Si. *Balanced Scorecard* Suatu Pendekatan dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, Cetakan Ketiga, 2014.

Suwarsono, Manajemen Strategik, Konsep dan kasus. UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2017.

Joko Pramono, Artikel Jurnal :” Analisis Pengukuran kinerja SMK Negeri 6 Surakarta dengan Pendekatan *Balanced Scorecard*, GEMA Februari 2014.

Frisca Gesta Noorfianto, Artikel Jurnal : “ Analisis Kinerja berbasis *Balanced Scorecard* pada Dinas Pendidikan Semarang.